

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Terdapat hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan artinya, setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan begitupun sebaliknya.
2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Terdapat hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan artinya, setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal maka hal tersebut akan meningkatkan hasil dari Kualitas Laporan Keuangan dan begitupun sebaliknya. Fenomena yang terjadi yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat kurang dalam penyajian data dan pengelolaan data sehingga terdapat ketidakcocokan dalam mengelola laporan keuangan sehingga Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat terjadi kesalahan dalam mengelola asset yang dilimpahkan, ketidakcocokan ini umumnya

soal adanya catatan yang tercatat ganda, atau adanya daftar asset yang tercatat, penyajian data yang tidak memadai, pernyataan modal pemerintah yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan nominalnya masih belum memberikan data yang pasti.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Indikator Sistem Pengendalian Internal Aktivitas Pengendalian:**

Kabupaten Bandung Barat agar lebih memperhatikan lagi pada aktivitas pengendalian, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat melakukan pengkajian ulang mengenai laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pedoman yang berlaku.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan terhadap sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Memastikan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi yang berjalan di pemerintahan benar benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemerintahan. Setiap pegawai harus mempunyai kemampuan dalam hal pengetahuan akuntansi khususnya dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan untuk menjaga kualitas laporan keuangan pemerintahan serta mengikuti pelatihan atau seminar agar menambah wawasan dan bertindak lebih agresif dalam menangani masalah yang ada.

2. Manajemen pemerintahan juga harus meningkatkan kegiatan pengawasan secara berkala dan konsisten dengan kebijakan yang terukur supaya jika suatu saat terdapat masalah dalam sistem informasi akuntansi atau kualitas laporan keuangan pemerintahan, maka masalah tersebut bisa segera diatasi dengan baik. Dengan semakin meningkatnya proses pengawasan di lingkungan internal, diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan perusahaan.

### **5.2.3 Saran Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian. Bagi peneliti selanjutnya disarankan apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini, agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah populasi/sampel, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu analisis regresi berganda atau mengganti metode yang lebih kompleks seperti SEM PLS agar diperoleh hasil yang berbeda yang mendukung dan memperkuat teori, serta diharapkan dapat menambah variabel lain atau meneliti variabel-variabel lain.